

PROPOSAL INOVASI DAERAH TAHUN 2025

1	Perangkat Daerah	:	BKPSDM Kab. Pesisir Selatan
2	Nama Inovasi	:	Sistem Elektronik Mutasi Aparatur Sipil Negara (SEMUT ASN)
3	Tahapan Inovasi	:	Inisiatif/Uji coba/Penerapan*
4	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Pelayanan Kepegawaian
5	Jenis Inovasi	:	Inovasi Digital / non digital *
6	Rancang bangun Inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan	:	Rancang bangun minimal 300 kata yang memuat : • Dasar Hukum a. UU No 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara b. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit d. Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 tahun 2020 tentang Pemantauan dan Implementasi SPBE. • Permasalahan (Makro/Mikro) Mutasi Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan bagian penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme ASN. Namun, dalam praktiknya, proses mutasi sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, birokrasi yang kompleks, serta kurangnya transparansi dan akurasi data. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi proses mutasi ASN menjadi kebutuhan mendesak. Penggunaan sistem berbasis elektronik dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan mempercepat alur kerja, menghemat waktu, meningkatkan akurasi data, dan menyediakan layanan yang lebih transparan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan Sistem Elektronik Mutasi ASN (SEMUT ASN) yang modern dan terintegrasi.

			• Isu Strategis 1. Tuntutan Reformasi Birokrasi. 2. Percepatan transformasi digital pemerintahan. 3. Peningkatan efisiensi dan transparansi layanan ASN. 4. Kebutuhan sistem monitoring mutasi ASN secara elektronik. • Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah) Sebelum SEMUT ASN, proses mutasi dilakukan manual dan berulang. Dengan SEMUT ASN, PNS dapat melihat persyaratan, mengajukan usulan, dan memantau status langsung melalui aplikasi tanpa perlu datang ke BKPSDM. Hal ini memberikan kemudahan bagi PNS baik dari segi biaya maupun dari segi waktu. • Keunggulan dan kebaruan - Akses Mudah dan Cepat. - Proses Terstandarisasi dan Transparan. - Integrasi dengan sistem kepegawaian lainnya. - Ramah pengguna dan hemat waktu/biaya. • Tahapan Inovasi/penggunaan produk/spesifikasi produk 1. Perancangan Sistem. 2. Uji Coba Internal. 3. Sosialisasi dan Pelatihan. 4. Implementasi Luas. 5. Monitoring dan Evaluasi. Spesifikasi Produk: - Berbasis Web dan Mobile. - Teknologi : PHP (Laravel), MySQL, Bootstrap, REST API. - Fitur : Info Persyaratan, Pengajuan, Tracking Usulan, Notifikasi.
7	Tujuan Inovasi	:	Target Capaian Penyelenggaraan Inovasi adalah: • Menyediakan layanan mutasi ASN yang efisien dan transparan. • Mendukung pelayanan digital dan meningkatkan profesionalisme ASN. • Menjadi contoh layanan digital kepegawaian.
8	Manfaat yang di peroleh	:	Dampak (outcomes) terhadap penerapan inovasi daerah, yakni : • Bagi ASN: Mudah, hemat waktu/biaya, transparan. • Bagi BKPSDM: Efisien dan akurat. • Bagi Pemda: Meningkatkan SPBE dan pelayanan publik.

9	Hasil Inovasi	:	Produk/Hasil (output) penyelenggaraan inovasi daerah - Aplikasi SEMUT ASN terintegrasi. - Peningkatan jumlah usulan online. - Meningkatkan kepuasan ASN. - Digitalisasi dokumentasi proses mutasi.
10	Waktu uji coba inovasi	:	Uji Coba: Januari 2025 – Maret 2025.
11	Waktu Implementasi inovasi	:	Implementasi: April 2025 – Sekarang.
12	Anggaran	:	Nihil

**coret yang tidak perlu*

Painan, 26 Mei 2025

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Kabupaten Pesisir Selatan



Yozki Wandri, S.Pi., M.Si

NIP. 19750101 200003 1 001